

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah tempat pelayanan kesehatan yang menyediakan layanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat, serta infrastruktur pendukung medis seperti rekam medis. Rekam medis memiliki manfaat yang signifikan bagi rumah sakit, termasuk peningkatan efisiensi layanan kesehatan, pengumpulan informasi kesehatan yang lebih cepat, dan biaya operasional yang lebih rendah (Salim, Hani and Wulandari, 2022).

Dalam penyelenggaraan rekam medis saat ini harus dilaksanakan secara elektronik sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 bahwa “Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik”.

Berdasarkan (Peraturan Menteri Kesehatan RI No 24 tahun, 2022) kegiatan penyelenggaraan RME paling sedikit terdiri atas : a. Registrasi pasien; b. Pendistribusian data rekam medis elektronik; c. Pengisian informasi klinis; d. Pengolahan informasi rekam medis elektronik; e. Penginputan data untuk klaim pembiayaan; f. Penyimpanan rekam medis elektronik; g. Penjaminan mutu rekam medis elektronik; h. Transfer isi rekam medis elektronik. Penyelenggaraan tersebut dilakukan oleh tenaga perekam medis dan informasi kesehatan dan dapat berkoordinasi dengan unit kerja lain.

Pada hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, diketahui bahwa dalam kegiatan rekam medis yang selama ini dikelola oleh Rumah Sakit TK III Brawijaya masih ada beberapa kendala yaitu di bagian server yaitu sering terkendalanya jaringan pada saat registrasi pasien, adanya rekam medis yang double, belum adanya SOP tentang transfer isi rekam medis elektronik. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengidentifikasi “Tinjauan Implementasi Penyelenggaraan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Permenkes Nomor 24 Tahun 2022”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk mengidentifikasi tentang pelaksanaan penyelenggaraan rekam medis elektronik sesuai Permenkes Nomor 24 Tahun 2022.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi registrasi pasien melalui rekam medis elektronik
2. Mengidentifikasi penginputan data untuk klaim pembiayaan
3. Mengidentifikasi penyimpanan rekam medis elektronik
4. Mengidentifikasi transfer isi rekam medis elektronik